

KELAYAKAN USAHATANI STROBERY (FRAGARIA FESCA) DI KUSUMA AGROWISATA, KOTA BATU

by Sakina Hebi

Submission date: 06-Oct-2020 10:37PM (UTC-0400)

Submission ID: 1376829189

File name: STROBERY_FRAGARIA_FESCA_DI_KUSUMA_AGROWISATA,_KOTA_BATU.docx.pdf (129.18K)

Word count: 849

Character count: 5503

KELAYAKAN USAHATANI STROBERY (*FRAGARIA FESCA*)

DI KUSUMA AGROWISATA, KOTA BATU.

SKRIPSI



Oleh:
SAKINA HEBI NIPA
2015310096

8
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020

RINGKASAN

Strobery merupakan buah yang diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan nutrisi dan vitamin yang tinggi. Oleh karena itu, buah ini banyak ditemukan di pasar dan memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Permintaan buah strobery terus meningkat, sehingga budidaya tanaman ini mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis pelaksanaan usahatani strobery di Kusuma Agrowisata, 2) menganalisis besarnya pendapatan bersih usahatani strobery di Kusuma Agrowisata, 3) menganalisis kelayakan usahatani strobery.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Kusuma Agrowisata yang memiliki kebun strobery. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola Kusuma Agrowisata dan pekerja di bagian kebun strobery dengan menggunakan pedoman wawancara, pengamatan langsung atau observasi di lapangan. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan informasi yang ada di Badan Pusat Statistik atau Dinas Pertanian Kota Batu. Data primer yang telah diedit di lapang, dianalisis kelayakannya dengan menggunakan kriteria R/C, B/C, PP, BEP, NPV, IRR.

Kusuma Agrowisata telah membudidayakan strobery sejak tahun 1991. Luasan kebun cenderung terus meningkat hingga saat ini. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani strobery di Kusuma Agrowisata Kota Batu menghasilkan keuntungan Rp. 630.000.000/Kg R/C = 4,735 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.000,- biaya total yang dikeluarkan dalam usahatani strobery akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 4.735,-. B/C = 3,735, mempunyai implikasi bahwa setiap Rp. 1.000,- biaya total yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan Rp. 3.735,- Payback period = 0,5 tahun merupakan indikasi bahwa seluruh investasi dalam usahatani strobery akan kembali selama 0,5 tahun. NPV = 1.726.846.305 , dan IRR = 94,8% menunjukkan bahwa pengembalian modal dalam usahatani strobery adalah 94.8% yang jauh lebih tinggi dari tingkat bunga pinjaman bank. Berdasarkan berbagai kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa usahatani strobery di Kusuma Agrowisata kota Batu layak untuk diusahakan.

Keyword: Usahatani Strobery, BEP, R/C, B/C, NPV, IRR, PP

1 BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strobery (*Fragaria fescia*) adalah tanaman buah yang beranggota family Rosaceae yang terkenal di beberapa negara salah satunya adalah negara Indonesia. Buah strobery memiliki harga jual yang semakin meningkat pada setiap tahunnya, sehingga dapat memenuhi tingkat permintaan konsumen yang bertambah. Budidaya strobery juga memiliki harapan untuk dibudidayakan di negara Indonesia, dan sebagian besar wilayah Indonesia telah membudidayakan tanaman tersebut.

Tanaman strobery juga dapat dibudidayakan di daerah tropis yang memiliki ketinggian di atas 1000m dari dasar permukaan laut dengan memiliki suhu mulai dari 17-20°C, maka dari itu tanaman strobery banyak dibudidayakan di Indonesia karena memiliki dataran yang tinggi (Susanto 2010). Strobery sangat membutuhkan tingkat kelembaban sekitar 80-90%, curah hujan yang dikisarkan sekitar 600mm-700mm/Tahun, dan untuk pemberian cahaya matahari nya diperkirakan 8-10 jam/hari (Kitinoja 2003).

Rendahnya produksi buah strobery merupakan masalah yang sering ditemukan oleh pengusaha dan petani strobery. Turunnya produksi buah strobery dikarenakan oleh beberapa faktor yang diantaranya disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, kualitas bibit yang kurang baik sehingga dapat menurunkan nilai harga jual strobery dan curah hujan yang meningkat, dan juga disebabkan karena varietas strobery yang ditanam tidak sesuai dengan kondisi lingkungannya (Susanto, 2013). Hal ini dapat menimbulkan masalah berupa impor buah strobery yang menurut Pudjiastuti dan Kembauw (2018) dalam jangka panjang akan dapat mengganggu neraca perdagangan. Selain itu, jumlah produksi akan menentukan daya saing suatu usaha (Pudjiastuti et al., 2016).

Petani strobery menghasilkan produksi yang tinggi sebesar 9 ton, dimana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dapat dikurangkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam proses budidaya tanaman strobery tersebut. Dalam mengusahakan tanaman strobery petani juga harus menggunakan teknologi yang semakin canggih saat ini, untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam melakukan usahatani tanaman strobery. Komoditas hortikultura pada bidang pertanian, terutama yang berumur pendek merupakan komoditas sumber pendapatan petani dan penggerak perekonomian nasional (Gunawan, 2014). Yang menjadi permasalahan dalam usahatani strobery yaitu sering mendapatkan kerugian dalam memproduksi buah strobery, sehingga daya tarik konsumen berkurang. Dengan demikian harga jual yang ditawarkan oleh petani dikurangi sehingga tidak menanggung akibat oleh tingginya harga yang ditawarkan oleh komoditas tersebut (Ridwan, 2014).

Pada penelitian ini, petani di Kusuma Agrowisata membudidayakan buah strobery lokal segar dalam keadaan salin (Kondisi kandungan garam dalam tanah). Pentingnya melakukan penelitian tentang kelayakan usahatani strobery untuk mengetahui tingkat permintaan dan produksi strobery yang terus meningkat di kalangan masyarakat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan usahatani Strobery di Kusuma Agrowisata?
2. Berapa besar pendapatan bersih usahatani strobery di Kusuma Agrowisata?
3. Apakah usahatani strobery secara ekonomi layak untuk diusahakan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pelaksanaan usahatani strobery di Kusuma Agrowisata.
2. Menganalisis besarnya pendapatan bersih usahatani strobery di Kusuma Agrowisata .
3. Menganalisis usahatani strobery layak untuk diusahakan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Peneliti
Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang serta menambah wawasan baru tentang kelayakan usahatani buah strobery di Kusuma Agrowisata, Kota Batu.
2. Untuk petani
Dapat memberikan informasi mengenai teknik budidaya usahatani strobery dengan baik.

KELAYAKAN USAHATANI STROBERY (FRAGARIA FESCA) DI KUSUMA AGROWISATA, KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	4%
2	repository.ipb.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	2%
4	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
9	Margie Wattimury. "EFISIENSI DAN	

KEBERLANJUTAN USAHA PURSE SEINE DI
KABUPATEN MALUKU TENGAH DAN KOTA
AMBON", PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial
Ekonomi Perikanan dan Kelautan), 2019

Publication

1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

KELAYAKAN USAHATANI STROBERY (FRAGARIA FESCA) DI KUSUMA AGROWISATA, KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
